

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tirtaraharja dan La Sulo (2005, hlm. 1) menyatakan, bahwa sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu.

Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2005, hlm. 163) pendidikan terjadi karena adanya interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif. Jadi, pendidikan merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang dilakukan manusia dengan lingkungannya.

Sejalan dengan itu, Nurjamal, dkk. (2015, hlm. 2) menyatakan, bahwa pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bertambahnya pengetahuan serta adanya perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.

Banyak hal yang dapat kita peroleh dalam pendidikan, misalnya dalam pendidikan formal. Dalam pendidikan formal kita bisa mempelajari bahasa secara lebih mendalam. Misalnya, pembelajaran membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat keterampilan tersebut dapat kita pelajari bersama orang yang mahir dalam bidang tersebut, guru bahasa misalnya.

Hasan Alwi, dkk. (2003, hlm. 1) mengatakan, bahwa bahasa Indonesia ialah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: “Kami poetra dan poetri Indonesia menjoenjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia” dan pada Undang-Undang Dasar 1945 kita yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “bahasa negara ialah bahasa Indonesia”.

Keberadaan bahasa memanglah sangat penting, tanpa bahasa kita tidak akan dapat berbuat apa-apa. Kita juga harus sepenuhnya menjunjung tinggi bahasa kita yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bahasa kita, bahasa yang telah disepakati oleh orang-orang terdahulu sebelum kita lahir. Maka dari itu kita sebagai penerus bangsa ini harus senantiasa menjaga dan melestarikan bahasa kita ini yaitu bahasa Indonesia, karena itu merupakan jati diri bangsa kita, bangsa Indonesia.

Tarigan (2015, hlm. 2) menyatakan, pembelajaran bahasa sangatlah penting untuk dipelajari. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Haryadi (2016, hlm. 24) menyatakan,

membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus dimiliki siswa jika ingin berhasil mengakses berbagai informasi yang disampaikan melalui media cetak seperti koran, majalah, dan surat kabar. Kegiatan membaca sebagai “pembuka jendela dunia” yang memungkinkan pelakunya memiliki pengetahuan yang luas dan bijaksana dalam menjalani kehidupan. Selain itu, dengan keterampilan membaca yang tinggi seorang siswa akan mudah menyerap informasi dan ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi> Diakses, 24 April 2018

Tarigan (2008, hlm. 8) menyatakan, bahwa membaca dapat dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

Senada dengan pernyataan di atas, Nurjamal, dkk (2015, hlm 4) mengatakan bahwa membaca dan menyimak merupakan kunci untuk mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Semakin banyak seseorang membaca dan menyimak semakin banyak pula informasi yang dapat kita peroleh. Jadi, membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat menghasilkan informasi yang diinginkan.

Sedikitnya terdapat dua proses yang dapat dilakukan dalam kegiatan membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan secara lebih detail, seorang pembaca dapat melakukannya dengan cara membaca intensif. Karena membaca intensif

merupakan salah satu cara membaca dengan tujuan mendapatkan informasi yang sangat detail atau terperinci.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa proses membaca intensif/membaca secara sempit, seorang pembaca harus dapat memahami atau menemukan.

Tarigan (2008, hlm. 105) menyatakan, bahwa sebagai pelajar dan mahasiswa harus mencurahkan perhatian serta usaha pada peningkatan minat baca. Suatu sikap ingin tahu yang intelektual bijaksana, ditambah dengan usaha yang konstan akan dapat meningkatkan dan memperluas minat baca.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa minat baca siswa harus ditingkatkan agar keterampilan dan pengetahuan siswa dapat meningkat. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca, diantaranya menyediakan waktu untuk membaca, dan memilih bahan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisan yang mencakup norma-norma estetika, sastra dan moral.

Senada dengan pernyataan di atas, Farr (Dalman, 2017, hlm. 5) menyatakan, bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Oleh karena itu, seorang pelajar khususnya harus memiliki minat baca yang tinggi agar pendidikannya maju dan memiliki wawasan yang luas.

Dalman (2017, hlm. 8) menyatakan, bahwa pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami isi bacaan.

Untuk dapat terampil dalam membaca kita dapat melatihnya dengan cara sering membaca, terutama agar kita dapat menemukan informasi penting dalam bacaan tersebut. Informasi penting tersebut misalnya, ide pokok dalam suatu paragraf, kalimat-kalimat kunci dalam sebuah teks, dst. Pembelajaran sebuah teks dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Sejalan dengan uraian di atas bahwa aspek membaca pada keterampilan yang bersifat pemahaman memang sulit untuk dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis pada sebuah teks eksposisi sulit untuk menentukan atau menemukan suatu ide atau gagasan. Maka dari itu berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian

dengan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Kalimat Tesis Pada Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 4 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan suatu hal yang harus diselesaikan. Maka dari itu, penulis harus merumuskan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan pada saat proses penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun permasalahan-permasalahan itu sebagai berikut.

1. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks.
2. Sebagai pelajar dan mahasiswa harus mencurahkan perhatian serta usaha pada peningkatan minat baca.
3. Pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan melakukan penelitian sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah peserta didik mengidentifikasi kalimat tesis pada teks eksposisi dengan menggunakan metode *cooperative script*?
2. Apakah penulis mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Pasundan 4 Bandung?
3. Efektifkah metode *cooperative script* diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Pasundan 4 Bandung?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penulis akan mencoba untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan berbagai cara yang akan dilakukan oleh penulis.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap kegiatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian merupakan rumusan dari tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan dalam penjelasan, yaitu:

1. untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi;
2. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Pasundan 4 Bandung;
3. untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *cooperative script* dalam proses pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK Pasundan 4 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat. Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan penggunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Maka dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis, serta sebagai sarana untuk menuntaskan jenjang pendidikan yang sedang penulis laksanakan.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ke arah yang lebih baik, terutama dalam bidang ilmu kebahasaan.

3. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama dalam pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks eksposisi, karena dari hasil penelitian ini dapat

diketahui efektif tidaknya pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode *cooperative script*.

4. Bagi Peneliti Lanjutan/Lembaga

Manfaat bagi peneliti lanjutan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

Bedasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan paparan yang akan menuntun penulis dalam pelaksanaan penelitiannya. Adapun definisi operasional yang dapat penulis paparkan, sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat orang lain menjadi belajar.
2. Mengidentifikasi kalimat tesis merupakan menentukan atau menetapkan bagian kalimat yang memaparkan atau memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan.
3. Teks Eksposisi merupakan karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain disertai dengan alasan-alasan yang dapat memperkuat argument penulis.
4. Metode *Cooperative Script* merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa agar dapat bekerja sama dalam menentukan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini juga ditujukan untuk siswa agar dapat berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pembelajaran. Penggunaan metode ini dalam pembelajaran mengidentifikasi kalimat tesis teks pada teks eksposisi memungkinjan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat menentukan kalimat tesis pada sebuah teks eksposisi.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi empat pokok pembahasan, yaitu kajian teori yang terdiri dari pembahasan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, teori tentang teks eksposisi serta penggunaan metode *cooperative script*.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini mengemukakan dua hal utama yaitu, temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan berbagai kemungkinan tentunya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistematika skripsi merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, struktur penulisan skripsi terdiri dari bab I sampai bab V. Masing-masing bab mempunyai perincian tersendiri sehingga pembaca dapat memahami struktur skripsi yang ditulis oleh penulis.